

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) antara kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dengan produktivitas kerja karyawan PT Kabelindo Murni Tbk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kabelindo Murni Tbk yang beralamat di Jalan Rawa Girang Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Tempat ini dipilih dengan alasan karena merupakan tempat yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dimana tidak sedikit karyawan PT Kabelindo Murni Tbk yang belum mampu dalam mengelola emosinya secara cerdas, hal ini dapat dilihat dari sikap kerja karyawan yang belum maksimal.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecerdasan emosional yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja karyawan yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi atau ditentukan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kabelindo Murni Tbk sebanyak 347 karyawan, dan populasi terjangkaunya adalah sebanyak 99 karyawan dari bagian *Production*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*). Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, bahwa populasi pada 99 karyawan dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebanyak 78 karyawan².

Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya: “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 61

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta, 2007), h. 99

tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut³. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Drawing	14 orang	$14/99 \times 78$	11 orang
Line 1	6 orang	$6/99 \times 78$	5 orang
Line 2	12 orang	$12/99 \times 78$	9 orang
Line 3	9 orang	$9/99 \times 78$	7 orang
Line 4	11 orang	$11/99 \times 78$	9 orang
Line 5	18 orang	$18/99 \times 78$	14 orang
Line 6	15 orang	$15/99 \times 78$	12 orang
Line 7	14 orang	$14/99 \times 78$	11 orang
Jumlah	99		78

Sumber: Diolah oleh Peneliti

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kecerdasan emosional (variabel X) dengan produktivitas kerja karyawan (variabel Y). Penelitian ini menggunakan

³Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

data primer untuk kecerdasan emosional (variabel X) dan data sekunder untuk produktivitas kerja karyawan (variabel Y).

1. Produktivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan sumber daya yang digunakan sebagai masukan (*input*) selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

b. Definisi Operasional

Data variabel produktivitas kerja diambil dari laporan penilaian produktivitas kerja periode bulan Juli 2012 sesuai dengan perbandingan antara jumlah produk yang dihasilkan (*output*) dengan nilai riil *input* dari perhitungan antara lain: kapasitas mesin, banyaknya orang/karyawan, dan waktu (*running time, set up, dan idle*) dibagi dengan 3 shift lalu dikalikan 100%.

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi diri secara cerdas dengan mampu mengolah kemampuan intrapersonal yang berhubungan dengan keahlian dalam mengelola dan mengaktualisasikan emosinya secara positif, mampu menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah dengan baik, mampu

mengatasi tekanan dan stress tanpa kehilangan kontrol diri, dan mampu memotivasi diri agar lebih optimis dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran model skala Likert dengan menggunakan replika pengukuran tes EQ-I (*Emotional Quotient Inventory*) yang dikembangkan oleh Baron dengan koefisien Alpha Cronbach mencapai 0,69 sampai 0,89 dengan konsistensi internal hingga 0,76. Hasil reliabilitas tes-reters setelah sebulan menunjukkan angka 0,85. Artinya tingkat reliabilitasnya cukup tinggi. Alat tes ini pada prinsipnya mengukur kecerdasan emosional melalui lima hal utama, yaitu : (1) *intrapersonal skills*; (2) *interpersonal skills*; (3) *adaptability*; (4) *stress management*; dan (5) *general mood*.

Tabel III.2
Dimensi Variabel X (Kecerdasan Emosional)

Dimensi	Butir Pernyataan	
	(+)	(-)
1. <i>Intrapersonal skills</i>	1,2,6,7,9,11,13	3,4,5,8,10,12,14,15,16,17,18,19,20
2. <i>Interpersonal skills</i>	22,23,24,27,28,29,30,32	21,25,26,31
3. <i>Adaptability</i>	33,34,35,36,37,44	38,39,40,41,42,43
4. <i>Stress management</i>	45,46,47	48,49,50,51,52
5. <i>General mood</i>	55,56,57,58,59,60	53,54

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Kecerdasan Emosional

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Sangat jarang	1	5

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (produktivitas kerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

Y : Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- n : Jumlah sampel
- a : Konstanta
- \hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁵ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

⁴*Ibid.* Hal. 186

⁵Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁷:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

⁶Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (kecerdasan emosional) dengan variabel Y (produktivitas kerja).

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (produktivitas kerja) ditentukan X (kecerdasan emosional) dengan menggunakan rumus⁸:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 275